

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**PUSAT PAGELARAN SENI KONTEMPORER  
INDONESIA  
DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**CAROLINA ROSALINE NIRASARI  
NPM: 05.01.12269**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2010**

## LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

### PUSAT PAGELARAN SENI KONTEMPORER INDONESIA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**CAROLINA ROSALINE NIRASARI**  
NPM: 05.01.12269

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 Maret 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

#### PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP

Penguji II



Ir. A. Djoko Istiadji, MSc.,Bld.,Sc.

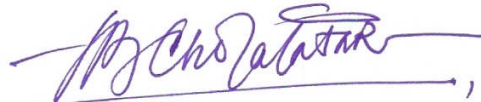
Yogyakarta, 23 Maret 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Y. D. Krismiyanto, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Carolina Rosaline Nirasari

NPM : 05.01.12269

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PUSAT PAGELARAN SENI KONTEMPORER INDONESIA DI YOGYAKARTA benar-benar hasil karya *saya sendiri*.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Maret 2010

Yang Menyatakan,



Carolina Rosaline Nirasari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR DIAGRAM .....	xiii
INTISARI .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek .....	1
I.2. Latar Belakang Permasalahan .....	5
I.3. Rumusan Masalah .....	7
I.4. Tujuan Dan Sasaran .....	7
I.5. Lingkup Pembahasan .....	7
I.6. Metode Pembahasan .....	8
I.7. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN SENI DAN PUSAT PAGELARAN .....</b>	<b>11</b>
II.1. Pengertian Seni .....	11
II.2. Perkembangan Seni Kontemporer .....	12
II.3. Pengertian Dasar Tentang Lingkup Seni Kontemporer .....	13
A. Seni Rupa Kontemporer .....	13
B. Seni Pertunjukan Kontemporer .....	16
II.4. Dominasi Karakter Seni Kontemporer .....	19
II.5. Pengertian Pusat Pagelaran Seni .....	21
II.6. Tinjauan Fungsional Pusat Pagelaran Seni .....	22
A. Kegiatan Pameran .....	22
B. Kegiatan Pertunjukan .....	28
C. Kegiatan Penunjang .....	29
D. Pelaku Kegiatan Dan Struktur Organisasi .....	
II.7. Prinsip-Prinsip Perancangan Pusat Pagelaran Seni .....	33
A. Ruang Pameran .....	33
B. Ruang Pertunjukan .....	41
<b>BAB III PUSAT PAGELARAN SENI KONTEMPORER INDONESIA          DI YOGYAKARTA .....</b>	<b>66</b>
III.1. Tinjauan Kota Yogyakarta .....	66
III.2. Kebudayaan Dan Kesenian Di Yogyakarta .....	68
III.3. Pusat Pagelaran Seni Kontemporer Indonesia Di Yogyakarta .....	70

A.	Pengertian .....	70
B.	Tujuan Dan Sasaran .....	71
C.	Organisasi .....	71
D.	Kapasitas Dan Fasilitas .....	74
III.4.	Pemilihan Lokasi .....	77
III.5.	Kriteria Tapak .....	78
BAB IV	TRANSFORMASI PERANCANGAN PUSAT PAGELARAN SENI KONTEMPORER INDONESIA DI YOGYAKARTA .....	84
IV.1	Pengertian Citra .....	85
IV.2	Penerapan Citra Dalam Arsitektur .....	87
IV.3	Elemen Pembentuk Karakter Arsitektural .....	90
A.	Sirkulasi Dan Pencapaian .....	90
B.	Skala Dan Proporsi .....	92
C.	Bentuk .....	94
D.	Warna .....	96
E.	Material Dan Tekstur .....	98
F.	Bukaan .....	99
IV.4	Transformasi Perancangan Pusat Pagelaran Seni Kontemporer Indonesia Di Yogyakarta .....	100
A.	Konseptual .....	102
B.	Naturalitas Dan Modernitas .....	103
C.	Daya Ungkap Budaya .....	108
BAB V	ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PAGELARAN SENI KONTEMPORER INDONESIA DI YOGYAKARTA .....	111
V.1	Analisa Pagelaran Seni Yang Akan Diwadahi .....	111
V.2	Analisa Pelaku .....	114
A.	Pengelola .....	114
B.	Pelaku Kesenian .....	117
C.	Pengunjung .....	118
V.3	Analisa Kegiatan .....	119
A.	Pengelompokan Kegiatan Berdasarkan Fungsinya ....	119
B.	Karakteristik Dan Sifat Kegiatan .....	120
V.4	Analisa Kebutuhan Ruang .....	121
V.5	Analisa Hubungan Ruang .....	124
A.	Hubungan Ruang Skala Makro .....	124
B.	Hubungan Ruang Skala Mikro .....	125
V.6	Analisa Basaran Ruang .....	129
A.	Unit Kegiatan Pameran .....	129
B.	Unit Kegiatan Pertunjukan .....	135
C.	Unit Kegiatan Penerima .....	139
D.	Unit Kegiatan Pembinaan Dan Humas .....	141

	E. Unit Kegiatan Penunjang .....	143
V.7	Organisasi Ruang .....	143
	A. Organisasi Ruang Makro .....	143
	B. Organisasi Ruang Mikro .....	145
V.8	Analisa Site .....	147
V.9	Sintesa .....	154
	A. Gubahan Masa .....	154
	B. Sirkulasi Ke Dalam Keluar Tapak .....	154
	C. View .....	155
	D. Penampilan Bangunan .....	155
	E. Tata Ruang .....	160
	F. Sistem Struktur .....	169
	G. Sistem Utilitas .....	171
BAB VI	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PAGELARAN SENI KONTEMPORER INDONESIA DI YOGYAKARTA .....	174
VI.1	Konsep Dasar .....	174
	A. Konsep Ruang Pada Pusat Pagelaran Seni Kontemporer Indonesia Di Yogyakarta .....	174
	B. Konsep Penampilan Bangunan Pada Pusat Pagelaran Seni Kontemporer Indonesia Di Yogyakarta .....	181
VI.2	Program Ruang Pusat Pagelaran Seni Kontemporer Indonesia Di Yogyakarta .....	184
VI.3	Konsep Tapak Pusat Pagelaran Seni Kontemporer Indonesia Di Yogyakarta .....	189
VI.4	Konsep Struktur Bangunan Pusat Pagelaran Seni Kontemporer Indonesia Di Yogyakarta .....	189
VI.5	Konsep Utilitas Pusat Pagelaran Seni Kontemporer Indonesia Di Yogyakarta .....	190
DAFTAR PUSTAKA .....		193
LAMPIRAN .....		195

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Banyaknya Kelompok Kesenian menurut Jenisnya di Kota Yogyakarta .....	2
Tabel I.2.	Banyaknya Pengunjung Kesenian Pentas Setiap Bulan di Kota Yogyakarta .....	3
Tabel I.3.	Banyaknya Pengunjung dan Hasil Penjualan Karcis di Museum Kota Yogyakarta .....	4
Tabel II.1.	Macam gedung pertunjukan dan kapasitas penonton .....	29
Tabel III.1.	Daftar Kabupaten Dan Kota Di Daerah Istimewa Yogyakarta .	66
Tabel III.2.	Pengelompokan Pelaku dan Tugas Pengelola .....	72
Tabel III.3.	Ukuran Benda Pamer .....	74
Tabel III.4.	Asumsi Jumlah Karya Seni .....	75
Tabel III.5.	Kondisi Tempat Pagelaran Seni Di Yogyakarta .....	76
Tabel III.6.	Penilaian Alternatif Site .....	82
Tabel IV.1.	Penerapan “citra” Dalam Arsitektur .....	87
Tabel IV.2.	Sifat-Sifat Warna Menurut Lou Mitchel .....	97
Tabel IV.3.	Kesan Waran Menurut Frank H. Mahnke dan Rudolf H. Mahnke .....	97
Tabel IV.4.	Jenis Tekstur dan Material .....	99
Tabel IV.5.	Karakter seni kontemporer terhadap Elemen Pembentuk Ruang .....	101
Tabel IV.6.	Transformasi Perancangan Pusat Pagelaran Seni Kontemporer Berdasarkan Karakter “Konseptual” .....	102
Tabel IV.7.	Transformasi Perancangan Pusat Pagelaran Seni Kontemporer Berdasarkan Karakter “Naturalitas Dan Modernitas” .....	104
Tabel IV.8.	T ransformasi Perancangan Pusat Pagelaran Seni Kontemporer Berdasarkan Karakter “Daya Ungkap Budaya” ..	108
Tabel V.1.	Pengelompokan Pelaku dan Tugas Pengelola .....	115
Tabel V.2.	Aktifitas Pelaku Kesenian .....	117
Tabel V.3.	Aktifitas Pengunjung .....	118
Tabel V.4.	Karakter Kegiatan Tiap Unit .....	120
Tabel V.5.	Kebutuhan Ruang Tiap Unit .....	121
Tabel V.6.	Ukuran Benda Pamer .....	129
Tabel V.7.	Rekapitulasi Area Pengamatan .....	133
Tabel V.8.	Asumsi Jumlah Karya Seni .....	134
Tabel V.9.	Asumsi Luas Area .....	134
Tabel V.10.	Dimensi Ruang Unit Kegiatan Pameran .....	134

Tabel V.11.	Dimensi Ruang Unit Kegiatan Pertunjukan Indoor .....	136
Tabel V.12.	Dimensi Ruang Unit Kegiatan Pertunjukan Outdoor .....	137
Tabel V.13.	Dimensi Ruang Unit Kegiatan Penerima .....	139
Tabel V.14.	Dimensi Ruang Unit Kegiatan Pengelola .....	140
Tabel V.15.	Dimensi Ruang Unit Kegiatan Pembinaan dan Humas .....	141
Tabel V.16.	Dimensi Ruang Unit Kegiatan Penunjang .....	142
Tabel V.17.	Rekapitulasi Kebutuhan Ruang .....	143
Tabel V.18.	Dominasi Karakter seni kontemporer terhadap Elemen Pembentuk Penampilan Bangunan .....	156
Tabel V.19.	Konsep Penampilan Bangunan Berdasarkan Hasil Transformasi Karakter Seni Kontemporer .....	156
Tabel V.20.	Dominasi Karakter seni kontemporer terhadap Elemen Pembentuk Ruang .....	160
Tabel V.21.	Analisa Tata Ruang Berdasarkan Hasil Transformasi Dari Karakter Seni Kontemporer .....	160
Tabel V.22.	Konsep Ruang Display Pameran .....	164
Tabel V.23.	Konsep Ruang Pertunjukan Indoor .....	166
Tabel V1.1.	Konsep Ruang Berdasarkan Hasil Transformasi Karakter Seni Kontemporer .....	175
Tabel V1.2.	Konsep Ruang Display Pameran .....	176
Tabel V1.3.	Konsep Ruang Pertunjukan Indoor .....	179
Tabel V1.4.	Konsep Penampilan Bangunan Berdasarkan Hasil Transformasi Karakter Seni Kontemporer .....	182
Tabel V1.5.	Karakter dan Tuntutan Ruang Tiap Unit .....	184
Tabel V1.6.	Rekapitulasi Kebutuhan Ruang .....	184



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1.	“Rajakaya”, 2008._Cat Minyak, 100 X 150 Cm .....	14
Gambar II.2.	“ Rancangan Karya Leng”, 2008. Bambu .....	14
Gambar II.3.	Penari Alat ( <i>Flag</i> ) .....	17
Gambar II.4.	Pertunjukan Musik .....	18
Gambar II.5.	Pertunjukan Theater .....	18
Gambar II.6.	Contoh Pola Sirkulasi Penonton .....	35
Gambar II.7.	Desain Rencana Sirkulasi .....	36
Gambar II.8.	Penempatan Karya Seni .....	37
Gambar II.9.	Aransemen Karya .....	37
Gambar II.10.	Contoh Label .....	38
Gambar II.11.	Contoh Posisi Label .....	39
Gambar II.12.	Tata Lampu .....	40
Gambar II.13.	Tata Cahaya .....	40
Gambar II.14.	Bentuk Denah Lantai Persegi Empat Dalam Gedung Pertunjukan .....	41
Gambar II.15.	Bentuk Denah Lantai Melengkung Dalam Gedung Pertunjukan .....	42
Gambar II.16.	Bentuk Denah Lantai Tapal Kuda Dalam Gedung Pertunjukan .....	42
Gambar II.17.	Bentuk Denah Lantai Kipas Dalam Gedung Pertunjukan	42
Gambar II.18.	Bentuk Denah Lantai Tidak Teratur Dalam Gedung Pertunjukan .....	43
Gambar II.19.	Potongan Ruang Dalam Gedung Pertunjukan .....	44
Gambar II.20.	Potongan Ruang Dalam Gedung Pertunjukan .....	44
Gambar II.21.	Potongan Ruang Dalam Gedung Pertunjukan .....	45
Gambar II.22.	Skematik Model Panggung <i>Procenium</i> .....	46
Gambar II.23.	Skematik Model Panggung Terbuka .....	47
Gambar II.24.	Skematik Model Panggung Arena .....	47
Gambar II.25.	Skematik Model Panggung <i>Extended</i> .....	48
Gambar II.26.	Plafon Panggung Yang Dibuat Cukup Tinggi Dan Membuka Ke Arah Penonton .....	49
Gambar II.27.	Bentuk Plafon Panggung Disesuaikan Dengan Frekuensi <i>Sumber Suara Di Panggung</i> .....	49
Gambar II.28.	Beberapa Jenis Model Panggung .....	51
Gambar II.29.	Menentukan Lebar Panggung Dengan Acuan Penonton Yang Duduk Di Bagian Tengah Barisan Belakang .....	52

Gambar II.30.	Lantai Bertrap Memungkinkan Penonton Bagian Belakang Memiliki Sudut Pandang (View) Yang Baik Ke Arah Panggung .....	53
Gambar II.31.	Contoh Gambar Potongan Terinci Panggung Untuk Orkestra .....	53
Gambar II.32.	Beberapa Jenis Penataan Lantai Penonton: Datar (A), Miring (Sloped) (B) Dan Bertrap (Inclined) (C) .....	54
Gambar II.33.	Deretan Tempat Duduk Di Antara Gang .....	55
Gambar II.34.	Deretan Tempat Duduk “Continental” .....	56
Gambar II.35.	Skematik Penghitungan Panjang Selisih Jarak Tempuh Antara Suara Asli (C) Dan Suara Pantul (A + B) (Egan, 1976) .....	56
Gambar II.36.	Berbagai Jenis Model Plafon .....	57
Gambar II.37.	Langit-Langit Yang Miring Dapat Memantulkan Suara Kebelakang Auditorium Dari Ruang Panggung .....	58
Gambar II.38.	Langit-Langit Lengkung Menghasilkan Iluminasi Yang Seragam Pada Auditorium .....	58
Gambar II.39.	Model Lantai Balkon .....	60
Gambar II.40.	Perhitungan Kedalaman Lanai Balkon .....	61
Gambar II.41.	Potongan Memanjang Pada Auditorium .....	62
Gambar II.42.	Analisa Akustik Dan Penggunaan Bahan Pada Gedung Pertunjukan .....	63
Gambar III.1.	Peta Pembagian Administratif DIY .....	67
Gambar III.2.	Foto Udara Tapak Alternatif I .....	79
Gambar III.3.	Ukuran Dan Kondisi Sekitar Tapak Alternatif I .....	80
Gambar III.4.	Foto Udara Tapak Alternatif II .....	81
Gambar III.5.	Ukuran Dan Kondisi Sekitar Tapak Alternatif II .....	82
Gambar III.6.	Ukuran Tapak Terpilih .....	83
Gambar III.7.	Kondisi Tapak Terpilih .....	83
Gambar IV.1.	Rumah Bercitra Awut-Awutan .....	84
Gambar IV.2.	Rumah “Raksasa Manis” .....	85
Gambar IV.3.	Jenis Pencapaian .....	91
Gambar IV.4.	Konfigurasi Jalur .....	91
Gambar IV.5.	Macam Bentuk Lintasan .....	92
Gambar IV.6.	Pembagian Skala Ruang Berdasarkan Tinggi Ruang .....	93
Gambar IV.7.	Proporsi Berdasarkan Keterlingkupan .....	94
Gambar IV.8.	Bentuk Garis .....	96
Gambar IV.9.	Pembagian Warna .....	96
Gambar IV.10.	Jenis-Jenis Bukaan .....	99
Gambar V.1.	Skematik pengamatan lukisan besar .....	131

Gambar V.2.	Skematik Pengamatan Patung Besar .....	132
Gambar V.3.	Alternatif Bentuk Bangunan .....	159
Gambar V.4.	Macam Struktur Rangka Kaku .....	170
Gambar V1.	Sketsa Bentuk Bangunan .....	183



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram II.1.	Diagram Bidang Seni Rupa Kontemporer .....	16
Diagram II.2	Struktur Organisasi Musium/Galeri Menurut Michael A. Foop .....	32
Diagram II.3	Struktur Organisasi National Gallery of Victoria, Australia .....	32
Diagram II.4	Struktur Organisasi Musium/galeri Menurut Jim Supangkat .....	33
Diagram IV.1.	Proses Citra .....	89
Diagram V.1.	Diagram Bidang Seni Rupa Kontempore .....	111
Diagram V.2.	Hubungan Ruang Skala Makro .....	124
Diagram V.3.	Hubungan Ruang Unit Penerima Dan Penunjang .....	125
Diagram V.4.	Hubungan Ruang Unit Pameran .....	125
Diagram V.5.	Hubungan Ruang Pertunjukan Indoor .....	126
Diagram V.6.	Hubungan Ruang Pertunjukan Outdoor .....	127
Diagram V.7.	Hubungan Ruang Unit Pembinaan Dan Humas .....	128
Diagram V.8.	Hubungan Ruang Unit Pengelola .....	128
Diagram V.9.	Organisasi Ruang Makro .....	143
Diagram V.10.	Organisasi Ruang Unit Penerima dan Unit Penunjang ....	144
Diagram V.11.	Organisasi Ruang Unit Pengelola .....	144
Diagram V.12.	Organisasi Ruang Unit Pembinaan dan Humas .....	145
Diagram V.13.	Organisasi Ruang Unit Pameran .....	145
Diagram V.14.	Organisasi Ruang Unit Pertunjukan Indoor .....	146
Diagram V.15.	Organisasi Ruang Unit Pertunjukan Outdoor .....	146
Diagram V.16.	Gubahan Masa .....	154
Diagram V.17.	Sirkulasi Ke Dalam Dan Keluar Tapak .....	154
Diagram V.18.	View .....	155
Diagram V.19.	Proses Pemilihan Struktur .....	170
Diagram V.20	Sistem Jaringan Listrik .....	172
Diagram V.21	Sistem Distribusi Air Bersih .....	173
Diagram V.22	Pembuangan Air Kotor .....	173
Diagram V1.1	Organisasi Ruang Makro .....	185
Diagram V1.2	Organisasi Ruang Unit Penerima dan Unit Penunjang ....	186
Diagram V1.3	Organisasi Ruang Unit Pengelola .....	186
Diagram V1.4	Organisasi Ruang Unit Pembinaan dan Humas .....	187
Diagram V1.5	Organisasi Ruang Unit Pameran .....	187
Diagram V1.6	Organisasi Ruang Unit Pertunjukan Indoor .....	188

Diagram V1.7	Organisasi Ruang Unit Pertunjukan Outdoor .....	188
Diagram V1.8	Tata Masa Bangunan .....	189
Diagram V1.9	Sistem Jaringan Listrik .....	191
Diagram V1.10	Sistem Distribusi Air Bersih .....	192
Diagram V1.11	Pembuangan Air Kotor .....	192



## ABSTRAKSI

Pengertian pusat pagelaran seni kontemporer Indonesia adalah : “Suatu tempat mempergelarkan kegiatan / aktifitas seni dari semua cabang seni kontemporer yang berkembang di Indonesia baik seni pameran maupun seni pentas, yaitu seni lukis, seni grafis, seni patung, seni kriya, seni instalasi, seni musik, seni tari, dan seni teater.

Peran masyarakat terhadap perkembangan seni sangatlah penting. Namun kenyataannya tidak semua orang memiliki perhatian yang besar terhadap perkembangan seni, hal ini disebabkan kurangnya kemampuan masyarakat dalam menghayati makna dari seni itu sendiri terutama seni kontemporer.

Salah satu upaya untuk meningkatkan penghayatan masyarakat akan seni adalah dengan pengolahan fasilitas-fasilitas pagelaran seni yang dapat mencitrakan karakter seni kontemporer itu sendiri. Maka perlu sebuah pusat pagelaran yang memiliki karakter ruang dan bangunan yang kuat untuk mendukung benda pameran dan kegiatan yang diwadahnya, sehingga mampu membantu pengunjung dalam penghayatan seni dan merasakan ekspresi karakter seni kontemporer baik dalam konteks ruang maupun penampilan bangunan melalui transformasi perancangan berdasarkan dominasi karakter seni kontemporer yang dikaitkan dengan elemen arsitektural.